

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat terjadi kegawatdaruratan, obat *emergency* sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan pasien. Obat *emergency* meliputi obat-obat yang bersifat *live saving* maupun *live threatening*. Untuk memungkinkan peralatan medis dapat disimpan dalam kesiapan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, *emergency kit* pertama kali digunakan untuk standarisasi persediaan medis dan obat penting yang digunakan dalam keadaan darurat. (Sodikin, 2015).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian penting dari layanan rumah sakit yang membantu pasien dengan kondisi gawat darurat dan merupakan jalan masuk utama pasien ke rumah sakit. Kondisi gawat darurat memerlukan tindakan medis cepat untuk menyelamatkan nyawa dan mencegah terjadinya kecacatan. Pasien di IGD akan dirawat sesuai dengan kondisinya. (Tampubolon dan Sudharmono, 2020). Pengelolaan *emergency trolley* yang baik sangat penting dalam kecepatan penanganan kasus kegawatdaruratan, mengurangi *mortalitas* serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien terutama pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Santa Maria.

Pemakaian obat *emergency trolley* di IGD RSUD Santa Maria relatif sering digunakan daripada instalasi lain. Hal ini dikarenakan IGD merupakan lini utama jalan masuknya pasien ke rumah sakit. Adapun obat yang sering digunakan yaitu isosorbide dinitrate, clopidogrel dan aspirin. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang gambaran pengelolaan *emergency trolley* di Instalasi Gawat Darurat Santa Maria Pemalang untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 tentang Standar pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penyimpanan *emergency trolley* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Kabupaten Pemalang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pemalang.
2. Data yang diambil berupa data inspeksi berkala *emergency trolley*, data yang diambil 6 bulan kebelakang, yaitu 1 Juli - 31 Desember 2023.
3. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi penyimpanan *emergency trolley* di IGD yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 tentang Standar pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran penyimpanan *emergency Trolley* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pemalang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teroritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan *emergency trolley* terutama di IGD RSU Santa Maria Pemalang terutama dalam proses penyimpanan.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan dan pelayanan kesehatan khususnya pada obat *emergency*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	(Ekowati, 2019)	(Nihmaturojaiyah & Adiana, 2023)	Noorfarida (2024)
1	Judul Penelitian	Gambaran Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> di Ruang Rawat Inap Seruni Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie	Gambaran Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit X di Serpong	Gambaran Penyimpanan <i>Emergency Trolley</i> di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pemalang

Samarinda Periode Januari – Desember 2018				
2	Sampel Penelitian	Data inspeksi berkala Pengelolaan <i>Emergency Trolley</i> di Ruang Rawat Seruni	<i>Emergency Trolley</i> di IGD Rumah Sakit X di serpong	data inspeksi berkala pengelolaan <i>emergency trolley</i> di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pematang pada periode 1 Juli – 31 Desember 2023
3	Metode Penelitian	<i>Retrospektif</i>	<i>Deskriptif Prospektif</i>	<i>Deskriptif Retrospektif</i>
4	Variabel Penelitian	Gambaran Pengelolaan <i>emergency Trolley</i> di ruang rawat inap seruni	Seleksi dan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pencatatan dan pelaporan, pemusnahan	Pengelolaan <i>emergency trolley</i> di Instalasi Gawat darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pematang terutama dalam hal penyimpanan.
5	Hasil Penelitian	Gambaran proses pengawasan penyimpanan dan pemakaian obat dan Alkes yang dituangkan dalam hasil pemeriksaan berkala yang dilakukan oleh petugas supervise sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil patuh.	Pada hasil seleksi dan perencanaan , penyimpanan, dan pemusnahan hasil penelitian sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO), pada hasil pengadaan, pencatatan dan pelaporan hasil penelitian belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO)	Gambaran penyimpanan obat <i>emergency</i> di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum (RSU) Santa Maria Pematang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016.